

BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survei.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 23 Juli – 2 Agustus 2025 pada ibu balita stunting (0–59 bulan) di Dusun Keliran, Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan fokus yang dikaji oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita stunting usia 0 – 59 bulan yang berada di Dusun Keliran, Desa Bulukerto dengan jumlah sebanyak 17 balita.

2. Sampel dan Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan total sampling, yaitu metode pemilihan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Teknik ini melibatkan penentuan sampel yang disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni ibu yang memiliki balita stunting usia 0 – 59 bulan, sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi tersebut adalah sebanyak 17 balita.

D. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Balita

Data karakteristik balita diolah dengan cara melakukan pengelompokan berdasarkan variabel identitas balita yang meliputi jenis kelamin dan usia balita. Dan dipresentasikan atau dijadikan dalam bentuk persen lalu didistribusikan menggunakan tabel dan dianalisis secara deskriptif.

2. Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi diolah dengan cara menghitung rata-rata asupan zat gizi berdasarkan hasil recall makanan menggunakan aplikasi NutriSurvey untuk memperoleh nilai tingkat kecukupan zat gizi dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG). Recall makan dikategorikan menjadi 3 yaitu:

- a. Defisit : <80% AKG
- b. Cukup : 80 - 110% AKG
- c. Lebih : >110% AKG

Sumber Rujukan: WNPG 2018

Dan dipresentasikan atau dijadikan dalam bentuk persen lalu didistribusikan menggunakan tabel dan dianalisis secara deskriptif

3. Status Gizi

Data antropometri diolah dengan cara menghitung Z-Score berdasarkan indeks TB/U dan dianalisis dengan cara membandingkan dengan standart PMK No. 2 Tahun 2020. Dan dipresentasikan atau dijadikan dalam bentuk persen lalu didistribusikan menggunakan tabel dan dianalisis secara deskriptif.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Data Karakteristik Balita

Data karakteristik balita, yang meliputi nama ibu dan anak balita, umur ibu dan anak, jenis kelamin anak, serta alamat, dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan keluarga balita menggunakan form identitas sebagai alat bantu.

b. Data Antropometri

Data antropometri pada balita dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri, meliputi berat badan dan tinggi badan balita.

c. Data Tingkat Konsumsi Zat Gizi

Data asupan zat gizi dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan ibu balita menggunakan form food recall 24 jam selama tiga hari. Untuk memudahkan ibu balita dalam menjawab, pewawancara menggunakan alat bantu berupa foto porsi makanan, sehingga dapat diperoleh ukuran rumah tangga (URT) dan berat bahan makanan yang dikonsumsi dalam gram

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Desa Bulukerto, meliputi informasi mengenai jumlah penduduk, jumlah balita, serta luas wilayah desa

F. Instrumen Penelitian

1. Formulir data identitas responden
2. Formulir pernyataan bersedia menjadi responden
3. Formulir recall 3x24 jam
4. Alat ukur antropometri
5. Alat tulis
6. Laptop
7. Nutrisurvey 2007
8. WHO-Anthro 2005
9. Microsoft Excel
10. PMK No 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG)
11. Tabel komposisi pangan Indonesia 2017
12. Pedoman gizi seimbang (Isi Piringku)

G. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Pengukuran
Tingkat Konsumsi zat gizi	Jumlah zat gizi mikro dan makro yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi balita selama 3x24 jam	Form food recall	Menurut, WNPG 2018 kategori tingkat konsumsi dibagi menjadi 3, yaitu: - Defisit : <80% AKG - Cukup : 80 - 110% AKG - Lebih : >110% AKG
Status Gizi Balita	Keadaan tubuh balita sebagai akibat interaksi antara asupan energi dan protein serta zat-zat gizi esensial lainnya dengan keadaan kesehatan tubuh	Kuesioner	Indeks kategori status gizi: (PMK No 2 Th 2020 Tentang Standar Antropometri Anak) Tinggi badan menurut umur (TB/U) - Sangat Pendek: <-3 SD - Pendek: -3 SD sd <- 2 SD